



Pengayaan Fungsi dan
Keterampilan Manajemen Bagi
Pengurus Koperasi Simpan
Pinjam (KSP) Mitra Usaha
Mandiri Medan

by Saut Purba

THE
Character Building
UNIVERSITY

Submission date: 10-Jun-2023 08:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2113105077

File name: 23.pdf (402.16K)

Word count: 1443

Character count: 10039

Pengayaan Fungsi dan Keterampilan Manajemen Bagi Pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Medan

Saut Purba

Fakultas Ekonomi Universitas, Katolik Santo Thomas Medan

Email : purbasaut@gmail.com

Keywords :

Fungsi manajemen,
Keterampilan
manajemen,
manajemen

Abstrak

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat diketahui bahwa secara umum peserta penyuluhan belum memahami secara mendalam tentang fungsi dan keterampilan yang dibutuhkan manajemen Permasalahan ini terutama disebabkan pengurus KSP belum pernah mengikuti penyuluhan tentang hal ini, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengimplementasikannya di lingkungan internal koperasi. Dari hasil yang diperoleh, maka disarankan agar terlebih dahulu diadakan survei pendahuluan mengenai khalayak sasaran dan topik yang akan diberikan. Dengan demikian diharapkan kegiatan ini tepat sasaran dan berdaya guna bagi peserta. Penyuluhan pada pengurus KSP Mitra Usaha Mandiri Medan, hendaknya dilakukan secara rutin dan berkesinambungan untuk memperkaya pemahaman dan penerapan fungsi dan keterampilan manajemen di setiap tingkatan kepengurusan koperasi tersebut.

PENDAHULUAN

Pendapat yang mengatakan, organisasi dibentuk sebagai alat manajemen untuk mencapai tujuan yang ditetapkan masih umum diterima. Organisasi akan berfungsi dengan baik apabila manajemen mampu melaksanakan fungsinya, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian.

Selanjutnya, manajemen dapat berada di berbagai tingkatan yang berbeda dan dengan perbedaan cakupan aktivitas organisasi. Vita, dkk (2013 : 6 – 7) mengemukakan, ada tiga tingkatan manajemen dalam suatu organisasi, yaitu manajer puncak (top manager), manajer menengah (middle manager), dan manajer lini pertama (first-line manager). Berkaitan dengan itu, keterampilan dan peran yang dibutuhkan oleh setiap manajer juga akan berbeda-beda. Robert L. Katz, sejak awal tahun 1970-an menemukan bahwa manajer membutuhkan tiga keterampilan yang hakiki : keterampilan teknis, keterampilan tentang orang, dan keterampilan konseptual (Robbin dan Coutler, 2015 : 12). Ketiga keahlian tersebut sangat dibutuhkan oleh masing-masing manajer agar mereka dapat memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki organisasi secara optimal. Dengan kata lain, ketiga keterampilan tersebut sangat esensial dalam mencapai tujuan organisasi. Kendati demikian, dalam prakteknya tidak jarang ditemukan bahwa para manajer kurang memahami secara mendalam tentang fungsi dan keterampilan dalam menjalankan tupoksinya sehingga organisasi mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan suatu penyuluhan tentang pengayaan fungsi dan keterampilan manajemen dengan baik sehingga dapat diimplementasikan oleh pengurus KSP Mitra Usaha Mandiri Medan.

LANDASAN TEORI

2.1. Proses Manajemen

Dalam menjalankan aktivitasnya, setiap manajer pasti melalui satu proses yang disebut sebagai proses manajemen. Vita, dkk (2013 : 3) mendefinisikan proses manajemen secara formal sebagai perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan atau pengarahannya, dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan.

Proses manajemen juga berarti serangkaian aktivitas kerja, sehingga pekerjaan tersebut dapat dapat diselesaikan secara efektif dan efisien (Robbin dan Mery, 1996 : 15). Manajer yang efektif dan efisien adalah manajer yang memanfaatkan sumber daya organisasi sedemikian rupa sehingga membuahkan hasil kerja yang baik, berupa pencapaian tujuan organisasi, serta memberikan kepuasan kepada orang-orang yang ikut serta dalam melaksanakan pekerjaan yang diperlukan.

Menurut Render dan Heizer (2011 : 18) efisien adalah melakukan dengan baik, sedangkan efektif adalah melakukan hal yang benar. Ini berarti, bila manajer dapat bekerja dengan efisien dan efektif, maka manajer tersebut akan mampu menciptakan produktivitas yang tinggi, sebagai tolok ukur utama keberhasilan manajerial. Oleh sebab itu, proses manajemen harus dipandang sebagai sekelompok fungsi yang saling berkaitan satu sama lain.



Gambar 1. Kantor KSP Mitra Usaha Mandiri



Gambar 2. Penyerahan Makalah Pengabdian Kepada Peserta.

2.1. Fungsi Manajemen

Pada intinya terdapat berbagai variasi fungsi manajemen, mulai dari yang sederhana sampai yang lebih banyak. Pada awal abad ke-20, Henry Fayol, seorang industriawan Perancis mengusulkan bahwa semua manajer harus melaksanakan lima fungsi : merancang, mengorganisasi, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan.

Sekarang ini, semua fungsi-fungsi manajemen telah diringkas menjadi empat : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).

a. Perencanaan

Perencanaan berarti kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Pengambilan keputusan merupakan bagian dari perencanaan untuk menentukan atau memilih alternatif pencapaian dari beberapa alternatif yang ada. Perencanaan diperlukan untuk mengarahkan kegiatan organisasi. Langkah pertama, rencana ditetapkan untuk organisasi secara keseluruhan, kemudian rencana yang lebih detail untuk masing-masing bagian atau divisi yang ditetapkan. Dengan cara semacam itu, organisasi mempunyai perencanaan yang konsisten secara keseluruhan.

Beberapa manfaat perencanaan adalah (1) mengarahkan kegiatan organisasi yang meliputi sumberdaya dan penggunaannya untuk mencapai tujuan organisasi, (2) memantapkan konsistensi kegiatan anggota organisasi agar sesuai dengan tujuan organisasi, dan (3) memonitor kemajuan organisasi. Jika organisasi menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, dapat dilakukan perbaikan. Manfaat nomor tiga tersebut erat kaitannya dengan kegiatan pengendalian. Pengendalian memerlukan perencanaan dan perencanaan bermanfaat bagi pengendalian.

b. Pengorganisasian

Fungsi ini dapat diartikan sebagai kegiatan mengkoordinasi sumber daya, tugas, dan otoritas diantara anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan cara yang efisien dan efektif. Sebagai contoh, kegiatan perusahaan kebanyakan diorganisasi berdasarkan fungsi pokok perusahaan, seperti pemasaran, keuangan, produksi, administrasi, dan HRD. Masing-masing dikelompokkan menjadi departemen atau bagian sendiri.

c. Kepemimpinan

Setelah struktur organisasi ditetapkan dan orang-orangnya (karyawan) ditentukan, langkah selanjutnya adalah membuat supaya orang-orang tersebut bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer perlu mengarahkan orang-orang tersebut. Lebih spesifik lagi pengarahan meliputi kegiatan memberi pengarahan, mempengaruhi, dan memotivasi mereka untuk bekerja. Pengarahan biasanya dilakukan sebagai kegiatan manajemen yang paling menantang dan paling penting karena langsung berhadapan dengan manusia dengan segala keunikannya masing-masing.

d. Pengendalian

Elemen terakhir dari fungsi manajemen adalah pengendalian, yang bertujuan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sesuai dengan rencana. Manajer harus selalu memonitor kemajuan organisasi. Fungsi pengendalian meliputi empat kegiatan : (1) menentukan standar prestasi; (2) mengukur prestasi yang dicapai, (3) membandingkan prestasi yang dicapai dengan standar yang ditetapkan, dan (4) melakukan perbaikan jika ada penyimpangan dari standar yang ditentukan. Kemudian kembali lagi ke fungsi perencanaan untuk periode berikutnya.

1. Tingkatan dan Keterampilan Manajemen

Pekerjaan seorang manajer beraneka ragam dan kompleks. Manajer membutuhkan keterampilan tertentu untuk menjalankan tugas dan kegiatan yang berkaitan dengan fungsinya. Stoner, et.al (1996 : 17) menyatakan, setiap manajer membutuhkan tiga keterampilan atau kompetensi yang hakiki, sebagai berikut :

- a. Keterampilan teknis adalah pengetahuan dan teknik yang berkaitan dengan sebuah pekerjaan spesifik, yang diperlukan agar dapat menjalankan dan menyelesaikan pekerjaan tersebut. Keahlian teknis lebih penting bagi para manajer lini pertama karena mereka pada umumnya harus mengelola para karyawan yang bekerja dengan berbagai peralatan dan teknik untuk memproduksi barang atau jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan organisasi. Karyawan yang menguasai keterampilan teknis dengan sangat baik akan mendapat promosi menjadi manajer lini pertama.
- b. Keterampilan hubungan antar manusia, melibatkan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain, baik secara individu maupun dalam kelompok. Setiap manajer harus berhubungan dengan orang lain, sehingga keterampilan ini penting bagi semua jenjang manajemen. Seorang manajer yang memiliki keterampilan hubungan antar manusia yang baik akan memperoleh sumbangsih terbaik dari para bawahannya.
- c. Keterampilan konseptual adalah kemampuan berpikir dan memahami hal-hal yang bersifat abstrak dan kompleks. Dengan menggunakan keterampilan ini, seorang manajer dapat memandang organisasi dari perspektif keseluruhan, memahami hubungan-hubungan diantara berbagai bagian organisasi, dan lingkungan tempat organisasi berada. Keterampilan konseptual sangat dibutuhkan oleh para manajer puncak



Gambar 3. Ketua, Sekretaris dan Bendahara KSP Mitra Usaha Mandiri

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan P2M ini disenggarakan khusus bagi pengurus KSP Mitra Usaha Mandiri Medan, yang meliputi Ketua dan Wakil Ketua, Sekretaris dan Wakil Sekretaris, Bendahara dan Wakil Bendahara, KTU dan Pengawas, dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Registrasi peserta dan membagikan makalah yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- b. Pengenalan konsep dan fungsi-fungsi manajemen dengan metode ceramah..
- c. Diskusi dan tanya jawab antara pemakalah dengan para peserta.
- d. Pemaparan dan penjelasan tingkatan dan keterampilan manajemen
- e. Diskusi dan tanya jawab antara pemakalah dengan para peserta.
- f. Evaluasi hasil pelaksanaan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan topik pengayaan fungsi dan keterampilan manajemen bagi pengurus KSP Mitra Usaha Mandiri Medan terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana. Sebagian besar peserta antusias mengikuti kegiatan yang ditunjukkan dari keaktifan mereka dalam proses kegiatan. Selain itu, peserta juga mampu menerima materi kegiatan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Daft, Richard L and Dorothy Marcic, 2009. *Understanding Management 6th*, Ohio : Cengage Learning.
- [2]. Gitosudarmo, Indriyo dan Agus Mulyono, 1996. **Prinsip Dasar Manajemen**, Yogyakarta : BPFE.
- [3]. Render, Barry dan Jay Heizer, 2009. **Manajemen Operasi**, Jakarta : Salemba Empat.
- [4]. Robbins, Stephen P dan Mary Coutler, 1996. **Manajemen**, Edisi 13, Jakarta : Erlangga.
- [5]. Stoner, James A.F at.al., 1996. **Manajemen**, Jakarta : PT Bhinana Ilmu Populer.
- [6]. Vita, Angelita, dkk., 2013. **Manajemen dalam Konteks Indonesia**, Yogyakarta : Kanisius.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY

Pengayaan Fungsi dan Keterampilan Manajemen Bagi Pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Medan

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	3%
2	repository.umj.ac.id Internet Source	3%
3	journal.widyadharma.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 3%

Exclude bibliography On

THE
Character Building
UNIVERSITY